



DIES NATALIS
KE-67
UNIVERSITAS
KRISTEN
INDONESIA

BUNGA *Rampai*

KARYA ILMIAH DOSEN

**DIGITALISASI DAN
INTERNASIONALISASI
MENUJU APT UNGGUL
DAN UKI HEBAT**

**Tim Penulisan
Karya Ilmiah Dosen
Panitia Dies Natalis ke 67 UKI**



UKI PRESS

Bunga Rampai
Karya Ilmiah Dosen
“Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju
APT Unggul dan UKI Hebat”
Dies Natalis ke 67 Universitas Kristen Indonesia

Penyusun :

Tim Penulisan Karya Ilmiah Dosen Panitia Dies Natalis ke 67 UKI

Editor :

Dr. Lis Sintha, SE., MM.
Taata Guswantoro , M.Si.
Fery Tobing, SE., MM.
Angela Asri Purnamasari, M.Ed. In TESOL.
Sipin Putra, S.Sos., M.Si.

Penyunting :

Briyan Des Niger, SS.

Reviewer :

Prof. Dr. John Pieris, SH., MS.
Prof. Dr. Manahan P. Tampubolon, SE., MM.
Prof. Dr. Charles O.P. Marpaung, MS.
Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum., CIQaR., CIQnR.
Dr. Maria Silalahi, M.Si.
Angel Damayanti, Ph.D.

Desain Sampul :

Fransiscus Asisi Beyora Liwun, S.Pd.

Peberbit :

UKI Press
2020

Universitas Kristen Indonesia
Jl. Mayjen Sutoyo No.2 Cawang, Jakarta Timur

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas Bunga Rampai Karya Ilmiah Dosen “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul dan UKI Hebat” yang diterbitkan sebagai bagian dari kegiatan Dies Natalis ke-67 Universitas Kristen Indonesia tahun 2020. Digitalisasi dan internasionalisasi menjadi prioritas pada tahun 2020 dalam kerangka mewujudkan UKI Hebat. Teknologi digital tak disangkal menjadi penting sekarang ini, memudahkan akses informasi, meningkatkan layanan dan kualitas pendidikan, khususnya di era kenormalan baru karena pandemic Covid 19 sekarang ini. Digitalisasi membuat arus informasi menjadi sangat cepat sehingga siapa pun yang tak menguasai teknologi akan tertinggal dan mengubah tata cara yang selama ini kita kenal. Perguruan tinggi pun, tak terkecuali, harus melakukan berbagai penyesuaian bila tetap ingin menjadi bagian dari masa depan. Teknologi digital yang mempercepat terjadinya globalisasi ini bagaikan pisau bermata 2, di satu sisi era ini membuka kesempatan yang mungkin tak terbatas, namun di sisi lain akan menggerus siapapun yang tak mampu mengikuti iramanya. PT harus menyesuaikan diri agar tak tergerus perubahan cepat tersebut. PT harus yang terdepan dalam membantu masyarakat menghadapi tantangan-tantangan yang muncul di era ini.

Internasionalisasi yang terjadi sebagai dampak dari globalisasi juga menghampiri pendidikan tinggi. Kolaborasi dan kemitraan dengan institusi mancanegara menjadi nilai tambah bagi suatu institusi pendidikan tinggi karena hal itu membuktikan bahwa institusi tersebut memiliki akses yang luas, tanpa batas negara. Mobilitas mahasiswa dan tenaga pendidik menjadi lebih mudah dan hubungan institusi dengan institusi mancanegara menjadi lebih intensif. Dari sisi Tridharma, diharapkan program internasionalisasi akan meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di UKI dan lebih banyak lagi kerja sama yang terjalin dengan institusi mancanegara agar menjamin kelancaran dan perluasan program mobilitas dosen dan mahasiswa. Tak dapat dipungkiri bila dilaksanakan dengan terencana, secara khusus program internasionalisasi akan meningkatkan kapasitas para tenaga pendidik.

Saya menyambut dengan gembira penerbitan buku yang berisi tulisan para tenaga pendidik UKI. Terima kasih kepada para penulis atas kontribusi tulisan yang tentunya akan memperkaya wawasan para pembacanya.

Salam,

Jakarta, 27 November 2020

Rektor,

(Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., MBA)

PRAKATA

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan berkat yang telah diberikanNYA sehingga penulisan Buku Karya Ilmiah Dosen Universitas Kristen Indonesia (UKI) dalam rangka Dies Natalis ke-67 UKI dengan tema “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Unggul (Bunga Rampai)” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Perkembangan Ipteks dan perubahan zaman dimana era industri/*digital* 4.0 saat ini harus benar-benar dimanfaatkan secara komprehensif dan terintergrasi oleh seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, dan *stakeholders* UKI untuk menyongsong era *society* 5.0, khususnya dalam dunia pendidikan tinggi yang ditinjau dari berbagai sudut pandang dan disiplin ilmu. Oleh sebab itu dosen-dosen UKI diberikan kesempatan untuk berkompetisi melalui penulisan hasil karya ilmiah yang dikoordinasikan oleh panitia untuk menghasilkan sebuah buku dalam bentuk Bunga Rampai.

Buku Karya Ilmiah Dosen UKI ini merupakan salah satu hasil dari berbagai kegiatan lomba yang diikuti oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan, internal maupun eksternal UKI dalam bidang akademik dan non akademik serta kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang bersifat kreatif dan inovatif dalam rangka Dies Natalis ke-67 UKI tahun 2020.

Panitia menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan buku ini, baik materi maupun cetaknya. Oleh karena itu panitia sangat membutuhkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan buku ini. Pada kesempatan ini, panitia juga menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu dosen, tim *reviewer*, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam menghasilkan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi sivitas akademika.

Jakarta, 27 November 2020

Ketua Panitia

(Maksimus Bisa, SSt.Ft., SKM., M.Fis)

SAMBUTAN KOORDINATOR TIM

Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Kuasa pada akhirnya kegiatan kompetisi penulisan karya ilmiah dosen di lingkungan UKI dapat terselesaikan dengan baik dengan menghasilkan satu buku dalam bentuk bunga rampai berisi kumpulan karya ilmiah dosen-dosen UKI.

Lomba penulisan karya ilmiah dosen ini adalah merupakan rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-67 UKI tahun 2020 dengan tema “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Unggul” diikuti oleh dosen-dosen UKI dengan 27 karya ilmiah. Lomba penulisan karya ilmiah ini dapat diikuti oleh semua dosen yang mengajar di UKI. Untuk mendapatkan karya ilmiah yang terbaik dengan hasil penilaian yang konsisten, dan karya ilmiah yang dapat memberikan kontribusi bagi kampus tercinta Universitas Kristen Indonesia dalam menuju Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Unggul, setiap karya ilmiah di dibaca dan dievaluasi oleh dua reviewer yang kredibel (jujur, tidak memihak) dan cinta UKI. Komponen penilaian terdiri dari kelengkapan unsur artikel dengan bobot 10, ruang lingkup dan kedalaman pembahasan dengan bobot 30, kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi dengan bobot 30, dan kontribusi isi artikel terhadap kesesuaian tema Dies Natalis ke 67 UKI dengan bobot 30. Hasil penilaian reviewer diambil rata-rata penilaian untuk kemudian di ranking untuk mendapatkan hasil penilaian lima besar. Komentar dan saran-saran dari reviewer kami kirimkan kembali kepada para penulis untuk dilakukan revisi dan selanjutnya dilakukan bedah artikel untuk tiga pemenang.

Pemenang penulisan karya ilmiah dosen pada Dies Natalis 67 Universitas Kristen Indonesia adalah :

Peringkat	Penulis	Judul
1	Riwandari Juniasti, Lis Sintha, Yusuf Rombe M. Allo	Transformasi Digital Perbankan Pada Laboratorium Bank Mini Menuju Universitas Kristen Indonesia Berakreditasi Unggul.
2	M. Maria Sudarwani, Galuh Widati	Peran Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0
3	Sri Melfa Damanik	Tantangan dan Peluang UKI Menuju Perguruan Tinggi Unggul Pada Era Digitalisasi dan Internasionalisasi

4	Taat Guswantoro, Astri Suppa Supratman	Pembelajaran Jarak Jauh Digital Tetap Kental Walau Tanpa Internet Handal: Simulasi Pembelajaran Dua Arah Menggunakan Pemancar TV dan Pemancar FM.
5	Mompang Panggabean	Lycurgus Memahami Kebijakan Kriminal Tentang Penghinaan dan/atau Pencemaran Nama Baik dalam Transaksi Elektronik

Bedah artikel dipandang perlu dilaksanakan mengingat penulisan karya ilmiah ini mengusung tema “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Unggul” yang tentunya tidak mudah untuk dituangkan dalam suatu karya ilmiah, juga dapat menjadi masukan bagi pimpinan dan sivitas akademika untuk menjadi bagian pencapaian UKI dengan APT Unggul. Hasil karya ilmiah ini semua dirangkum dalam satu buku dengan judul : Bunga Rampai Karya Ilmiah Dosen UKI “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul dan UKI Hebat” Dies Natalis ke 67 Universitas Kristen Indonesia.

Secara khusus, terimakasih yang sebesar-besarnya kepada tim reviewer yang telah memberikan waktu dan pemikirannya untuk penyempurnaan penulisan karya ilmiah dosen agar dapat memberikan manfaat bagi sivitas akademika. Pada kesempatan ini, panitia menyampaikan terimakasih kepada kepada Bapak Rektor Universitas Kristen Indonesia dan seluruh panitia Dies Natalis UKI ke 67 yang menyelenggarakan lomba karya ilmiah dosen untuk memotivasi para dosen untuk lebih rajin dan semangat di dalam menulis, sehingga dapat menjadi bagian penting didalam mendukung pencapaian Akreditasi Perguruan Tinggi Unggul

Jakarta, 27 November 2020
 Panitia Penulisan Karya Ilmiah Dosen
 Dalam Rangka Dies Natais Ke-67 UKI

(Dr. Lis Sintha., S.E., M.M.)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Prakata	ii
Sambutan Ketua Tim	iii
Daftar Isi	v
Transformasi Digital Perbankan Pada Laboratorium Bank Mini Menuju Universitas Kristen Indonesia Berakreditasi Unggul. (Riwandari Juniasti, Lis Sintha, Yusuf Rombe M. Allo)	1
Peran Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0 (M. Maria Sudarwani, Galuh Widati)	16
Tantangan dan Peluang UKI Menuju Perguruan Tinggi Unggul Pada Era Digitalisasi dan Internasionalisasi (Sri Melfa Damanik)	29
Pembelajaran Jarak Jauh Digital Tetap Kental Walau Tanpa Internet Handal: Simulasi Pembelajaran Dua Arah Menggunakan Pemancar TV dan Pemancar FM (Taat Guswantoro, Astri Suppa Supratman)	39
Memahami Kebijakan Kriminal Tentang Penghinaan dan/atau Pencemaran Nama Baik dalam Transaksi Elektronik (Mompang Lycurgus Panggabean)	49
Kesiapan Mahasiswa Perawat Dalam Menghadapi Pembelajaran Digitalisasi Menuju Internasionalisasi di Kampus Universitas Kristen Indonesia (Yanti Anggraini Aritonang)	64
Buku Digital Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital untuk Menunjang UKI Hebat Menuju APT Unggul (Adisti Ratnapuri, Fajar Adinugraha)	79
Analisis Minat Belajar Mahasiswa Yap Thiam Hien Selama Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid 19 (Nova Irawati Simatupang, Anugrah Purba)	92
Pembangunan Kualitas Sumber Daya Manusia Universitas Kristen Indonesia dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 (Jannes Freddy Pardede)	101
Karakter Kepemimpinan Berciri VUCA Dalam Situasi Pandemi Covid-19: Menuju Kampus UKI Yang Berdaya Saing Di Level Global (Osbin Samosir)	119
Tantangan Pendidikan Tinggi Menghadapi Perkembangan Teknologi Digital Dalam Era Vuca (Posma Sariguna Johnson Kennedy)	133
Digitalisasi UKI Hebat Bersama Prodi Pendidikan Kimia Dalam Rangka Membangun Karakter <i>Ecological Citizenship</i> (Familia Novita Simanjuntak)	149
Keterpautan Kepentingan Mahasiswa dan Dosen Dalam Pembelajaran Melalui Media Digital (Chontina Siahaan)	163

Bukan Dosen Biasa: Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul Dan UKI Hebat (Masda Surti Simatupang)	175
Program Internasionalisasi dan Penguatan Digitalisasi Universitas Kristen Indonesia Menuju APT Unggul (Ied Veda R. Sitepu)	189
Branchless Banking Sebagai Disruptive Innovation Bank Mini	
Universitas Kristen Indonesia (Lis Sintha)	203
Digitalisasi dan Internasionalisasi Pendidikan Tinggi dalam Pembentukan <i>Society 5.0</i> dan <i>Industri 5.0</i> (Abraham Simatupang)	215
Dari Digitalisasi Menuju Internasionalisasi: Studi Mengenai <i>Financial Technology</i> , Konsep, dan Implementasinya (Melinda Malau)	227
Lulusan UKI yang Berdaya Saing dalam Pergaulan Manusia Global: Strategi UKI Meningkatkan Daya Saing di Era Revolusi 4.0 (Osbin Samosir)	239
Awakening The Local and Expanding The Global-Birthing A Hybrid Identity In UKI: A Proposal (Susanne A. H. Sitohang)	250
TOD-Ciliwung, “ <i>Transit Oriented Development</i> ” Transit Ciliwung-Jakarta Pusat : Latihan Perencanaan dan Perancangan Kota bagi mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur UKI (Uras Siahaan)	257
<i>Learning Management System</i> Kebutuhan Mendesak Dalam Mendukung Digitalisasi dan Akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia (Erni Murniarti, Wellem Sairwona)	269
Keberhasilan Miringoplasti Konvensional dengan Menggunakan Kertas Perkamen Pada Perempuan 23 Tahun dengan Perforasi Membran Timpani: Laporan Kasus (Lina Marlina, Pratika Lawrence Sasube, Bambang Suprayogi)	280
Analisis Terjemahan “Tobe” Dalam Kalimat Pasif Bahasa Inggris Ke Bahasa Indonesia: <i>Grammar In Translation</i> (Gunawan Tambunsaribu)	292
Pendidikan Program Doktor Di Era Digital (Maksimus Bisa)	307
Pencarian Obat Antimalaria Berbasis Komputer Dalam Mendukung Digitalisasi Universitas Kristen Indonesia (Nya Daniaty Malau, St Fatimah Azzahra)	315
Era Otomatisasi Pemetaan dengan GPS (Agnes Sri Mulyani, Sudarno P Tampubolon)	332

KETERPAUTAN KEPENTINGAN MAHASISWA DAN DOSEN DALAM PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA DIGITAL

Chontina Siahaan

Program Studi Ilmu Komunikasi Fisipol UKI

Chontina.siahaan@uki.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran apakah dalam pembelajaran on-line terdapat keterpautan kepentingan di antara mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar sesuai Kontrak Perkuliahan dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang sudah disampaikan dosen di Prodi Komunikasi Fisipol UKI. Pembelajaran melalui media online, membutuhkan kerjasama yang baik di antara dosen dan mahasiswa mulai dari persiapan kuliah, baca literature, mengerjakan tugas mandiri dan kelompok, penggunaan sarana belajar termasuk ketersediaan quota, dan aktivitas yang dilakukan selama mengikuti belajar online sehingga Capaian Pembelajaran (CPL) dapat tercapai. Masalah dalam penelitian ini apakah ada keterpautan kepentingan di antara dosen dan mahasiswa dalam belajar melalui online? Teori yang digunakan adalah teori CMC (Computer Mediated Communication). Metode penelitian adalah kualitatif deskriptif yang menggambarkan dan mendeskripsikan bagaimana keterpautan kepentingan mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran online. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Komunikasi Fisipol UKI. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam lewat telepon dan melalui aplikasi Teams. Data dianalisis dengan menggunakan analisis interaktif dari Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterpautan kepentingan di antara mahasiswa dan dosen ada dalam hal: melakukan persiapan belajar, menggunakan perangkat digital, pengerjaan tugas mandiri dan kelompok akan tetapi hampir tidak ada keterpautan kepentingan dosen dan mahasiswa dalam membaca literatur karena mahasiswa hanya sebagian kecil saja yang membaca buku literature sebelum kuliah dan pada saat belajar online, hampir semua mahasiswa melakukan aktivitas lain sambil belajar sehingga tidak mendengarkan semua kegiatan belajar mengajar. Saran perlu rekomendasi membuat sistem pembelajaran yang dapat menjangkau dan melihat semua mahasiswa disaat belajar online.

Kata kunci: keterpautan kepentingan, pembelajaran, media on-line

Abstract

The purpose of this research is to get an idea of whether in online learning there is a linkage of interests between students and lecturers in the teaching learning process according to the Lecture Contract and Semester Learning Plan (RPS) that has been submitted by the lecturer at the UKI FISIPOL Communication Study Program. Learning through online media requires good collaboration between lecturers and students starting from college preparation, reading literature, doing independent and group assignments, using learning facilities including the availability of quotas, and activities carried out during online

learning so that Learning Outcomes (CPL) can be reached. The problem in this research is whether there is a linkage of interest between lecturers and students in online learning? The theory used is the theory of CMC (Computer Mediated Communication). The research method is descriptive qualitative which describes and describes how the interests of students and lecturers are linked in online learning. The informants in this study were students of the UKI Social and Political Sciences Communication Program. Data was collected through in-depth interviews by telephone and through the Teams application. Data were analyzed using interactive analysis from Miles & Huberman. The results showed that the interrelationship of interests between students and lecturers was in terms of: doing study preparation, using digital devices, doing independent and group assignments, but there was almost no linkage between the interests of lecturers and students in reading literature because only a small proportion of students read books. Literature before college and when studying online, almost all students do other activities while learning so they don't listen to all teaching and learning activities. Suggestions need recommendations for making a learning system that can reach and see all students when studying online.

Keywords: *interest linkage, learning, on-line media*

PENDAHULUAN

Pembelajaran online mulai dilaksanakan di Universitas Kristen Indonesia (UKI) sejak bulan Maret 2020. Rektor Universitas Kristen Indonesia mengeluarkan Surat Edaran No.42/UKI.R/HKP.5.4/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kenormalan Baru (New Normal) di Lingkungan Universitas Kristen Indonesia (UKI) khususnya tentang Kegiatan Akademik yang dilaksanakan secara daring, maka seluruh kegiatan proses belajar mengajar berlangsung secara *online*. Tenaga Pendidik dan Kependidikan bekerja dari rumah *Works From Home* (WFH) dalam upaya mencegah penyebaran virus Pandemi Covid-19. UKI menggunakan aplikasi Teams dalam proses belajar mengajar. Di Indonesia pada umumnya, mulai dari anak TK sampai perguruan tinggi, diwajibkan belajar secara online atau daring. Belajar secara online, dibutuhkan kerjasama di antara dosen dan mahasiswa selama perkuliahan berlangsung mulai dari persiapan, saat berlangsung kuliah, sampai perkuliahan selesai termasuk mengerjakan tugas mandiri dan kelompok di luar kelas.

Dalam rangka merayakan Dies Natalis ke 67-UKI, diadakan lomba penulisan karya ilmiah di lingkungan dosen dengan tema “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul dan UKI Hebat”. Penelitian ini menjadi sangat penting menuju APT Unggul karena Program Komunikasi UKI sedang mempersiapkan akreditasi dari nilai B ke akreditasi Bagus Sekali sehingga perlu menyiapkan berbagai data-data yang berkaitan dengan tridharma perguruan tinggi antara lain melalui proses belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan melihat keterpautan kepentingan dosen dan mahasiswa dalam melakukan proses belajar mengajar digitalisasi mulai dari awal sampai selesai perkuliahan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pertautan kepentingan di antara mahasiswa dan dosen dalam Pembelajaran online? Kebaruan penelitian ini menonjolkan sisi keterpautan kepentingan di antara mahasiswa dan dosen yang belum ada diteliti oleh orang lain. Dalam penelitian akan diteliti bagaimana persiapan mahasiswa sebelum belajar online, apakah membaca literature sebelum kuliah, apa saja peralatan yang digunakan belajar online, apakah melakukan aktivitas lain di saat belajar online, dan apakah mengerjakan tugas mandiri dan kelompok yang diberikan oleh dosen serta apakah merasa terbebani mengikuti kuliah online. Jika dikaitkan dengan UKI menuju APT unggul dan UKI hebat, ternyata UKI sudah siap kuliah dengan menggunakan perangkat digital melalui aplikasi Teams sehingga mahasiswa bisa kuliah dari rumah (WFH) di saat masih PSBB. Penyediaan infrastruktur digitalisasi menjadi suatu keniscayaan bagi UKI dalam menuju APT unggul.

Peneliti melakukan Studi literatur tentang pembelajaran online yang dilakukan oleh Purwanto (2020) dengan temuan bahwa terdapat keuntungan dan kerugian dalam pembelajaran online sebagai berikut: keuntungan belajar online antara lain: a) Waktu tidak terbatas, b) Masih banyak waktu luang, dan menghemat biaya transport. Sedangkan kerugian yang ditemukan dari hasil penelitian adalah” a) penyampaian materi tidak jelas, b) Ada kejenuhan, suasana monoton dan c) Kurang interaksi siswa dengan guru (<https://doi.org/10.777>, diunggah pada tanggal 18 Nopember pada pukul 10.20). Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran online sedangkan perbedaannya tidak meneliti pengaruh pembelajaran online akan tetapi melihat keterpautan kepentingan di antara mahasiswa dan dosen. Penelitian yang dilakukan oleh Lina Handayani tentang Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran online Selama Pandemi Covid-19: Studi Eksploratif di SMPN 3 Bae Kudus menemukan bahwa keuntungan yang dirasakan oleh siswa dengan pembelajaran online adalah: bisa mendengarkan di mana saja, kapan saja dan mereka tidak dibatasi waktu atau ruang dikelompokkan ke dalam pendidikan yang nyaman pemanfaatan waktu luang sedangkan kekurangan dari pembelajaran online adalah a) ketidakstabilan jaringan, b)suara guru dan bahan ajar, tidak serempak, jika jaringan tidak terhubung, c)tidak bisa mengambil kelas dan konsentrasi berkurang. Persamaannya pada pembelajaran online tetapi bedanya tidak melihat kendala-kendala dan solusi.

Dosen dan mahasiswa harus saling pengertian dalam menjalani pembelajaran, harus sama-sama memiliki kepentingan bersama, menjalankan hak dan kewajiban sesuai kontrak perkuliahan seperti mengerjakan presentasi, tugas mandiri, tugas kelompok dan tugas terstruktur sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester yang sudah disampaikan pada awal perkuliahan. Hasil yang efektif akan diperoleh apabila terdapat keterpautan kepentingan yang terdiri atas pengetahuan dan

pengalaman, akan semakin baik karena terdapat kesamaan kepentingan dalam pembelajaran *online* di antara dosen dan mahasiswa.

Pembelajaran online merupakan interaksi yang berlangsung tidak tatap muka akan tetapi melalui jaringan internet yang mampu memberikan fasilitas yang terhubung dengan koneksi, memperoleh akses yang cepat serta terdistribusi dengan cepat pula. Penelitian Zhang et al (2004) dalam (Ali Sadikin, Afreni Hamidah (2020) menjelaskan bawa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternative pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. UKI sudah memiliki aplikasi Microsoft Teams dalam proses belajar mengajar sehingga seluruh mahasiswa dan dosen diwajibkan menggunakan aplikasi Teams. Mahasiswa yang sudah Registrasi Online, otomatis ada di AIS (*Academik Information System*). Dosen pengampu mata kuliah membuat grup kelompok mata kuliah yang diampu di dalam Teams. Semua materi mulai dari RPS, kontrak perkuliahan, Tugas, presentasi, FGD, Diskusi dan pekerjaan lainnya sudah dimasukkkan dan tersedia di dalam Teams dari berbagai mata kuliah yang diampu oleh dosen. Dalam hal pembelajaran melalui online inilah diperlukan kesamaan pengetahuan dan pengalaman di antara dosen dan mahasiswa.

Tools yang digunakan dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran online sangat beragam mulai dari komputer, laptop, smartphome, dan lain-lain yang dapat mengakses informasi dari internet. Penggunaan alat ini tentu harus disesuaikan dengan kondisi masing-masing dosen dan mahasiswa. Hasil penelitian tentang belajar daring yang dilakukan Jamaludin dkk (2020) menemukan bahwa pembelajaran daring memiliki kekuatan, tantangan dan hambatan tersendiri. Selain itu, menurut Milman (2005) penggunaan teknologi digital dapat memungkinkan mahasiswa dan dosen melaksanakan proses pembelajaran walaupun mereka di tempat yang berbeda. Bentuk perkuliahan secara online ini lah yang akan diteliti di Program Studi Komunikasi UKI, Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana keterpautan kepentingan dan minat pembelajaran online sehingga ada masukan naskah akademik kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyusun lebih lanjut tentang pembelajaran online.

Teori yang digunakan

Teori yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah teori *Computer Mediated Communication* (CMC) dari Sheizaf Rafaeli yang mengatakan bahwa komunikasi melalui media computer dapat berbentuk setiap komunikasi yang dimediasi oleh teknologi digital. CMC berkaitan dengan penggunaan computer untuk berkomunikasi atau disebut komunikasi online melalui internet seperti e-mail, *chat room*, *bulleting boards* dan kata-kata simulasi. Pembelajaran *online* menggunakan chat room dan email. (Littlejohn and Foss, 2016) terjemahan

dan asumsi dari teori ini adalah bahwa setiap komunikasi yang dimediasi melalui teknologi digital seperti percakapan telepon dapat dikatakan sebagai CMC jika setiap percakapan itu dikonversi ke kode digital.

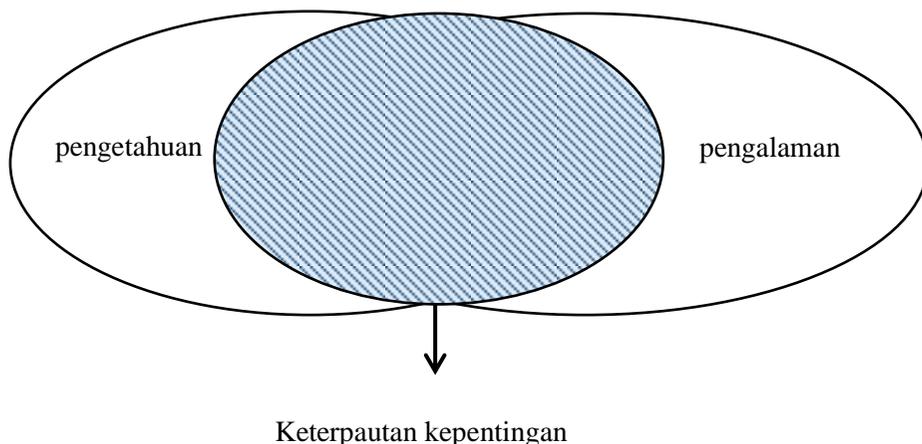
METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang menurut Mayer dan Greenwood dalam Silalahi (2009) mengidentifikasi sifat-sifat yang membedakan karakteristik manusia, benda dan peristiwa dan melibatkan proses konseptualisasi dan menghasilkan pembentukan skema-skema klasifikasi. Penelitian ini ingin menggambarkan dan memperoleh hasil bagaimana keterpautan kepentingan di antara dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran online. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa di program studi komunikasi sebanyak empat kelas dengan jumlah 189 orang yang terdiri dari mahasiswa semester 1,5, dan 7. Alasan memilih program studi komunikasi karena program studi Ilmu Komunikasi sedang berbenah diri untuk naik peringkat dari akreditasi B menjadi peringkat akreditasi Baik Sekali sehingga perlu diteliti untuk memperoleh data base dalam peningkatan akreditasi. Cara ini disebut purposive sampling (Babbie, 2011:207). Instrumen penelitian adalah panduan wawancara. Cara pengumpulan data melalui wawancara mendalam secara daring dan Fokus Group Discussion (FGD). Data dikelompokkan sesuai kategorisasi-kategorisasi yang didapat dari hasil wawancara mendalam dan FGD. Data dianalisis dengan metode Miles dan Huberman yang diawali dengan reduksi data, penyajian data, penarikan dan verifikasi atau kesimpulan (Miles dan Huberman, 2014).

HASIL DAN DISKUSI

1. Persiapan yang dilakukan mahasiswa sebelum kuliah online

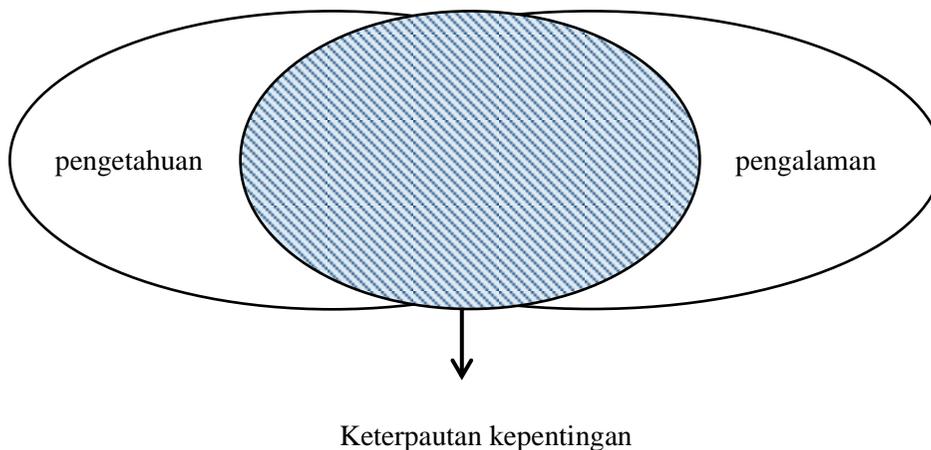
Kuliah dengan online membutuhkan kesiapan dari mahasiswa dan dosen, Hasil FGD dari seluruh informan memberi jawaban yang beragam. Persiapan itu antara lain penyediaan laptop, handphone, memeriksa quota, memastikan koneksi internet stabil, menyiapkan earphone, menyiapkan alat tulis, mengecek Rencana Pembelajaran Semester (RPS) menyiapkan materi pelajaran hari itu dan memastikan apakah dosen akan mengajar atau tidak dengan terlebih dahulu menanyakannya melalui *whatsapp* dan mengatur waktu bangun. Kesiapan ini sangat diperlukan mengingat kuliah online harus didukung dengan sarana digital sesuai dengan teori CMC. Dosen juga melakukan persiapan yang memadai untuk mengajar termasuk kesiapan sarana laptop. Hasil persiapan mahasiswa dan dosen ini sesuai juga dengan temuan peneliti Rahadian, D. 2017. Karena terdapat kesamaan persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen, maka dapat digambarkan keterpautan kepentingannya sebagai berikut.



Gambar 1. Keterpautan kepentingan dosen dan mahasiswa dalam mempersiapkan kuliah online

2. Mahasiswa membaca literature sebelum kuliah online

Hasil wawancara mendalam dan FGD ternyata hanya sebagian kecil mahasiswa yang membaca literatur sebelum kuliah online sesuai dengan RPS. Yang membaca literature khususnya yang akan presentasi. Masih banyak yang tidak membaca literature sebelum belajar online. Untuk mencapai kesepahaman materi di antara dosen dan mahasiswa, idealnya harus sama persepsi dalam memahami materi kuliah yang disampaikan. Tanpa pemahaman yang sama, tidak mungkin maksimal hasil belajarnya. Dibutuhkan pertautan kepentingan dalam proses pembelajaran online sehingga terdapat pertemuan kepentingan di antara dosen dan mahasiswa. Dosen selalu menyiapkan materi dengan membaca buku terlebih dahulu. Seperti dikemukakan oleh Wilbur Schramm (1973), mahasiswa harus berfikir bahwa kuliah itu penting dan perlu sehingga termotivasi untuk membaca literature sebelum kuliah online dimulai. Karena mahasiswa hanya sebagian kecil saja yang membaca buku literatur, maka pertautan kepentingannya dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Keterpautan kepentingan Mahasiswa dan Dosen dalam membaca literature sebelum kuliah online

3. Mahasiswa menggunakan perangkat digital yang memadai dalam pembelajaran online

Hasil wawancara mendalam dan FGD menunjukkan bahwa semua mahasiswa memiliki perangkat digital seperti laptop, gadget, laptop dan gadget sehingga tidak ada mahasiswa yang tidak mengikuti pembelajaran online karena tidak memiliki perangkat digital. Dengan kepemilikan media digital ini, proses pembelajaran dapat menggunakan teknologi informasi komunikasi (Rahadian, D. 2017).

Merupakan keniscayaan bagi mahasiswa untuk memiliki perangkat digital dalam pembelajaran online sehingga mahasiswa dimudahkan berinteraksi dengan dosen khususnya dalam melakukan tugas terstruktur, tugas mandiri atau tugas kelompok bisa *dishare* ke Teams agar mahasiswa dapat mengerjakannya sebelum pertemuan dengan dosen. Inilah salah satu implementasi dari teori CMC yang memudahkan penggunaannya terkoneksi dengan digital. Jadi mahasiswa dan dosen sama-sama bisa berkomunikasi. Di bawah ini adalah penggunaan media digital dari mahasiswa.

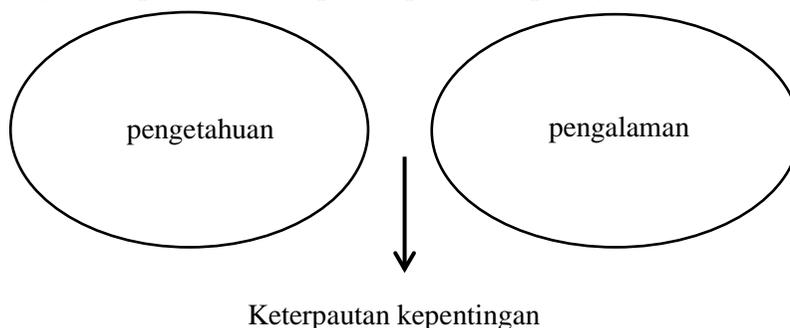
Tabel 1 Data mahasiswa pengguna laptop dan gadget

KELAS	LAPTOP	GADGED	JUMLAH MHSW
A	25	21	46
B	21	20	41
C	33	16	49
D	16	37	53
			189

4. Mahasiswa melakukan aktivitas lain ketika dosen sedang mengajar

Hasil wawancara mendalam dan FGD ternyata hampir semua mahasiswa melakukan aktivitas di saat belajar. Alasan mahasiswa kadang meninggalkan *roomchat* adalah kelelahan di depan laptop, ke toilet, makan, dan kadang capek dan merasa jenuh belajar online. Ini adalah risiko berkomunikasi melalui koneksi digital yang tidak langsung bertatap muka sesuai dengan teori CMC.

Ketika dosen menjelaskan materi kuliah atau berinteraksi dengan mahasiswa, idealnya dosen melakukan *encode* dan mahasiswa melakukan *decode*. Agar terdapat kesamaan pengetahuan tentang materi yang diajarkan dosen, mahasiswa harus memerhatikan apa yang disampaikan oleh dosen sehingga dapat memberikan umpan balik yang positif terhadap materi yang disampaikan dosen. Ketika mahasiswa melakukan aktivitas lain pada saat dosen mengajar, berarti aktivitas *encode* dan *decode* tidak terjadi. karena pembelajaran online tidak tatap muka langsung sehingga kemungkinan untuk melakukan aktivitas lain sambil belajar online, sangat dimungkinka sehingga apa yang disampaikan oleh dosen kepada mahasiswa, tidak sepenuhnya didengar dan dipahami artinya, keterpautan kepentingan hampir tidak ada seperti dapat dilihat pada gambar di bawah ini



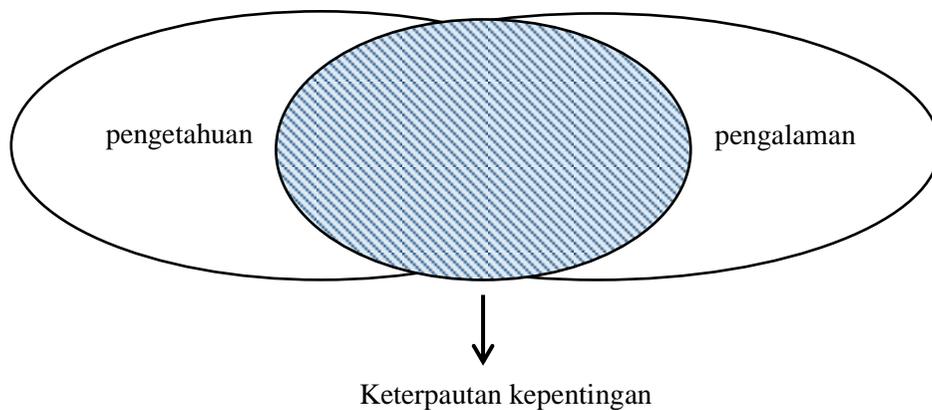
Gambar 3. Tidak terdapat keterpautan kepentingan Mahasiswa dan Dosen
kare

5. Mahasiswa mengerjakan tugas mandiri dan tugas Terstruktur

Hasil wawancara mendalam dan FGD ternyata mahasiswa mengerjakan tugas mandiri dan tugas kelompok setelah selesai perkuliahan selalu dikerjakan meskipun yang dikerjakan itu ada yang sangat bagus hasilnya tetapi ada juga yang kurang bagus. Ada yang tepat waktu tetapi ada juga yang tidak tepat waktu dengan berbagai alasan seperti: tugas yang dikerjakan banyak karena semua dosen memberi tugas sehingga waktu yang tersedia harus dibagi agar semua tugas dapat dikerjakan dengan baik.

Di dalam kurikulum KKNI, 1 SKS dihargai setara 170 menit yang terdiri atas 50 menit tatap muka, 60 menit tugas mandiri dan 60 menit tugas terstruktur. Waktu

170 menit tidak dihabiskan untuk ceramah tetapi harus dipertimbangkan waktu untuk mengerjakan tugas mandiri dan terstruktur. Oleh karena itu, setelah kuliah online, masih dilanjutkan dengan pengerjaan tugas yang sudah ditentukan oleh dosen di dalam RPS. dalam hal ini terdapat keterpautan kepentingan di antara mahasiswa dan dosen oleh karena tugas-tugas mahasiswa diperiksa lagi oleh dosen dan dikembalikan lagi kepada mahasiswa. Keterpautan kepentingan itu dapat dilihat dalam gambar 4 berikut.



Gambar 4. Keterpautan kepentingan dosen dan mahasiswa tentang tugas mandiri dan tugas Terstruktur

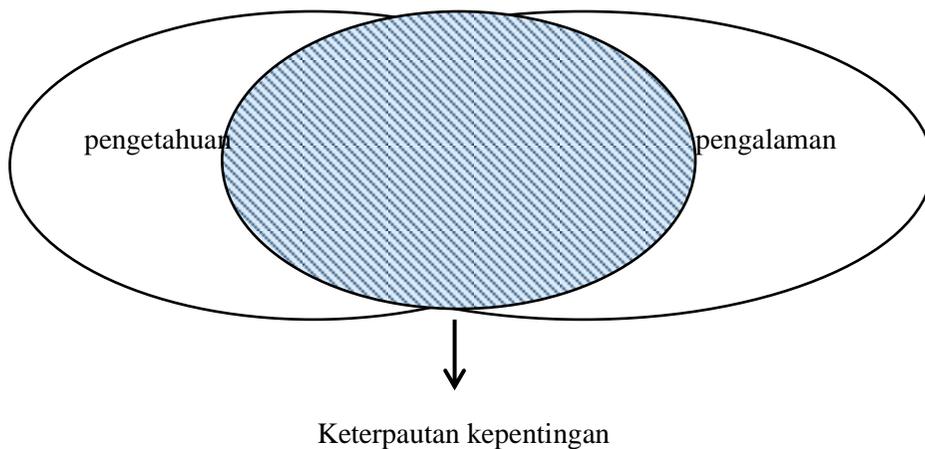
6. Kelebihan dan kekurangan belajar online

Hasil wawancara mendalam dan FGD mahasiswa mengatakan bahwa kelebihan belajar online sangat beragam seperti tidak mengeluarkan transport, tidak mengeluarkan tenaga, mengurangi kertas, bisa sambil santai, bebas memilih tempat belajar yang lebih fleksibel, lebih kreatif, tidak terlalu sering memakai baju formal, sedangkan kekurangannya adalah koneksi internet yang tidak stabil, sifat pasif di antara mahasiswa dan dosen, mengganggu kesehatan mata, diskusi tidak lancar, membuat mahasiswa malas. Penggunaan media online ternyata tidak luput dari kelemahan dan kekurangan dalam praktek penggunaannya meskipun berbasis elektronik. Inilah antara lain kekurangan media digital sesuai dengan teori CMC di mana menyampaikan ide, atau gagasan yang menggunakan media digital, ada keterbatasan walaupun masih ada juga penelitian yang menemukan bahwa hasil belajar anak dapat meningkat apabila menggunakan alat-alat digital (Anggrawan A. 2019).

7. Apakah mahasiswa merasa terbebani dengan kuliah online?

Hampir semua mahasiswa menjawab tidak merasa terbebani apalagi stress krn belajar online bisa dilakukan di tempat yang santai. Namun ada juga beberapa orang yang mengatakan terbebani meskipun dalam jumlah yang kecil. Yang sering menjadi beban adalah jaringan internet kadang tidak stabil.

Untuk melihat kesuksesan pembelajaran online dapat dilihat dari beban mahasiswa apakah merasa terbebani atau stress kuliah dengan online. Ketika terbebani, maka hasilnya tidak maksimal karena melakukannya tidak dengan senang hati akan tetapi merasa terpaksa. Sudah selayaknya dosen melakukan kewajibannya dengan baik sehingga tidak menjadi beban akan tetapi merupakan kewajiban di masa pandemi melakukan pembelajaran melalui daring. Proses pembelajaran melalui digital ini salah satu aplikasi dari teori CMC. Kadang-kadang dosen pun merasa stres mengajar apabila mahasiswa tidak serius dalam mengikuti pembelajaran online. Keterpautan kepentingan dapat dilihat dalam gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. Keterpautan kepentingan Mahasiswa dan Dosen yang merasa terbebani dengan kuliah online

KESIMPULAN

Keterpautan kepentingan yang ada di antara mahasiswa dan dosen adalah: 1) sama-sama melakukan persiapan pembelajaran online karena baik dosen dan mahasiswa melakukannya sebelum belajar online. 2) Penggunaan perangkat digital oleh karena baik dosen dan mahasiswa sama-sama mempersiapkan alat digital untuk belajar online. 3) beban belajar online di mana dosen dan mahasiswa tidak merasa terbebani belajar online. 4) mengerjakan tugas kelompok dan terstruktur di mana dosen dan mahasiswa sama-sama melakukan tugasnya dosen mengoreksi pekerjaan mahasiswa

dan mahasiswa mengerjakan tugasnya. Dengan demikian terdapat pertautan kepentingan di antara dosen dan mahasiswa. Keterpautan kepentingan dosen dan mahasiswa yang hanya sebagian kecil adalah: 1) membaca literature karena hanya sebagian kecil saja mahasiswa membaca literature sebelum kuliah online yang seharusnya wajib membaca literatur sesuai RPS yang diberikan. 2) melakukan aktivitas lain ketika belajar online artinya mahasiswa tidak sepenuhnya konsentrasi belajar online karena melakukan aktivitas lain sedangkan dosen sepenuhnya mengajar tidak bisa melakukan kegiatan yang lain ketika sedang mengajar online sehingga hampir tidak ada keterpautan kepentingan di antara dosen dan mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Panitia Dies Natalis ke 67 UKI yang membuat penerbitan buku karya ilmiah dosen dengan tema internasionalisasi dan digitalisasi menuju APT unggul dan UKI Hebat. Suatu keharusan menuju internasionalisasi dan digitalisasi. UKI sudah menginternasional dan melengkapi infrastruktur digitalisasi antara lain aplikasi Teams yang digunakan dalam proses belajar mengajar selama pandemi melanda Indonesia khususnya dan dunia pada umumnya. Dengan membukukan karya ilmiah dosen, seluruh dosen UKI, dapat menambah nilai plus bagi dosen yang bersangkutan dan nilai akreditasi bagi fakultas maupun universitas dapat meningkat pula. Kegiatan seperti ini perlu ditindaklanjuti sehingga dies Natalis tidak hanya acara seremonial dan kegiatan non akademik yang menonjol tetapi juga kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ketua Program Studi Komunikasi yang sedang membenahi akreditasi agar bisa naik peringkat dari B menjadi sangat baik. Demikian juga Dekan Fisipol, Ibu Angel Damayanti yang mendorong seluruh dosen untuk mempersiapkan APT menuju unggul dan selalu terlibat dan hadir di saat fakultas mengerjakan borang akreditasi. Mudah-mudahan di bawah kepemimpinan Ibu Angel, Fisipol bisa naik peringkat dari A menjadi Unggul, B menjadi sangat baik dan C menjadi B.

Akhir kata terima kasih kepada Pengurus Yayasan, Pimpinan Universitas, yang sudah memberi kepercayaan kepada kami untuk ikut aktif berperan serta mewujudkan motto UKI: "Melayani bukan Dilayani". Pro deo at Patria. Viva UKI.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrawan, A. 2019. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Online menurut Gaya Belajar Mahasiswa Matrik: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Kmputer. 18(2), 339-346.
- Babbie, Earl (2011). The Basic of Social Research, Fifth Edition. Whadsworth: Cengange Learning.
- Budi Raswati. (2010). Pengantar Ilmu Komunikasi. Makasar: KRETAKUPA Print.
- Jamaludin D, Ratnasih T. Gunawan, H. & Paujiah, E. 2020. Pembelajaran daring masa pandemic Covid-19 pada calon guru hambatan, solusi dan proyeksi. LP2M
- Littlejohn, Foss. 2016. Ensiklopedia Teori Komunikasi .Jakarta: KENCANA
- Milman, N.B. 2015. Distance Education In International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.92001-4>
- Miles, M.B, Huberman, A.M. dan Saldana, J. 2014. Qualitative Data Analysis, A Method Sourcebook, Third Edition. USA: Sage Publication. Terjemahan Tjetjep rohindi Rohidi, UI-Press.
- Rahadian, D. 2017. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran untuk Pengajaran yang berkualitas Teknologi Pembelajaran, 2(1)
- Rayudaswati Budi. 2010. Pengantar Ilmu Komunikasi. Makasar: KRETAKUPA Print.
- Silalahi. 2009. Metode Penelitian Sosial. Bandung: PT Refik Adita
- Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Pada Masa Darurat Penyebaran Covid-19.
- Surat Edaran Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta mengeluarkan Peraturan No. 33 Tahun 2020
- Surat Edaran Rektor Universitas Kristen Indonesia No. 42/UKI.R/HKP.5.4/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kenormalan Baru (*New Normal*) Di Lingkungan Universitas Kristen Indonesia
- Layanan Darurat Covid-19, <https://corona.jakarta.go.id/id/data-pemantauan>, diakses pukul 17.30 WIB, 22 Oktober 2020